

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis Deskripsi**

##### **1. Profil Masjid Agung Demak**

Masjid Agung Demak adalah masjid tertua di Jawa Tengah, didirikan oleh Wali Sembilan atau Wali Songo. Lokasi Masjid Agung terletak di barat alun-alun Kabupaten Demak, berada dipusat Kota Demak, berjarak kurang lebih 26 kilometer dari kota Semarang, kurang lebih 25 kilometer dari kabupaten Kudus dan kurang lebih 35 kilometer dari Kabupaten Jepara. Masjid Agung Demak merupakan salah satu artefak peninggalan kebudayaan Kerajaan Demak yang masih lengkap dan utuh. Artefak ini selesai dibangun pada tahun 1403 Caka atau 1481 Masehi. Sampai sekarang ini Masjid Agung Demak sering digunakan sebagai pusat kegiatan kebudayaan lokal, kawasan wisata keagamaan, pendidikan dan kebudayaan di daerah Demak. Setiap bangunan masjid mempunyai makna seperti atap masjid yang berbentuk limas menunjukkan Aqidah Islamiyah yang terdiri atas tiga bagian yaitu iman, islam, dan ihsan. Di dalam masjid ada “Pintu Bledog” yang terdapat tulisan Condro Sengkolo berbunyi Nogo Mulat Saliro Wani. Keberadaan Masjid ini membawa pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan kehidupan sosial ekonomi dan budaya masyarakat sekitar Masjid Agung Demak ([demakkab.go.id](http://demakkab.go.id)).

## 2. Usia Responden

Adapun data mengenai usia responden pengunjung Masjid Agung Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.1**  
Kelompok Usia Pengunjung

Kelomok Usia	Jumlah responden	
	Orang	Persentase
<25	4	4%
26-35	38	38%
36-55	17	17%
>55	41	41%
	100	100%

Sumber: Data primer diolah

Berdasarkan tabel 5.1 karakteristik usia responden pengunjung wisatawan Masjid Agung Demak menunjukkan bahwa usia responden yang berumur kurang dari 25 tahun ada 4 orang, usia responden yang berumur 26 sampai 35 tahun ada 38 orang, usia responden yang berumur 36 sampai 55 tahun ada 17 orang kemudian jumlah responden mengenai usia didominasi oleh umur antara lebih dari 55 tahun adalah sebesar 41 orang atau sekitar 41 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata jumlah kunjungan wisatawan religi masjid Agung Demak berumur lebih dari 55 tahun.

## 3. Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin responden dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan, untuk lebih

jelasnya akan disajikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.2**

Kelompok Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah Responden	
		Orang	%
1	Laki-laki	57	57%
2	Perempuan	43	43%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 5.2, karakteristik responden menurut jenis kelamin responden pengunjung Masjid Agung Demak dari 100 orang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah laki-laki sebesar 57 orang dan perempuan sebesar 43 orang maka kelompok responden menurut jenis kelamin yang terbesar dalam penelitian ini adalah laki-laki sebesar 57 orang atau 57 persen. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak didominasi oleh kaum laki-laki jika dibandingkan dengan perempuan.

**4. Jenis Pekerjaan Responden**

Deskripsi karakteristik responden, dikelompokkan menurut jenis pekerjaan responden yang dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 5.3**

Kelompok Responden Menurut Jenis Pekerjaan

No	Jenis Responden	Jumlah Responden	
		Orang	%
1.	Wiraswasta	18	18%
2.	PNS	18	18%
3.	Karyawan Swasta	25	25%
4	TNI/POLRI	1	1%

5	Lain-lain	19	19%
	Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 5.3 karakteristik jenis pekerjaan responden pengunjung wisatawan Masjid Agung Demak menunjukkan bahwa pekerjaan responden yang bekerja wiraswasta ada 18 orang, yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil ada 18 orang, bekerja sebagai TNI/POLRI ada satu orang dan jenis pekerjaan yang lain-lainnya ada 19 orang kemudian jumlah responden menurut jenis pekerjaan didominasi oleh para pekerja karyawan swasta adalah sebesar 25 atau sekitar 25 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengunjung Masjid Agung Demak adalah karyawan swasta.

## 5. Pendidikan Terakhir Responden

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan dibagi menjadi lima kategori yaitu Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), Diploma, dan Sarjana. Jumlah responden berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel 5.4 dibawah ini:

**Tabel 5.4**

Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah Responden	
	Orang	(%)
SD	13	15%
SMP	26	16%
SMA	30	30%
DIPLOMA	15	15%
SARJANA	16	16%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 5.4 diatas diketahui bahwa responden terbanyak memiliki jenjang pendidikan SMA atau sederajat sebesar 30 responden sedangkan responden dengan jenjang pendidikan diploma dan sarjana sedikit. Hal ini menunjukkan bahwa pengunjung objek wisata religi Masjid Agung Demak sebagian besar tamat sampai SMA atau sederajatnya.

#### 6. **Pendapatan Responden**

Pendapatan responden adalah jumlah pendapatan atau penerimaan yang diperoleh baik berupa gaji atau upah maupun pendapatan dari usaha dan pendapatan lainnya selama satu bulan

**Tabel 5.5**  
Pendapatan Responden

Pendapatan perbulan	Jumlah Responden	
	Orang	(%)
Rp. 1.000.000 – Rp. 4.000.000	35	35%
Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000	29	29%
Rp. 11.000.000 – Rp. 14.000.000	16	16%
Rp. 15.000.000 – Rp. 20.000.000	14	14%
> Rp. 25.000.000	6	6%
Jumlah	100	100%

Sumber:Data Primer diolah.

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan persentase besarnya pendapatan perbulan sebesar 35 persen pada jumlah pendapatan Rp 1.000.000 sampai Rp 4.000.000, presentase besarnya pendapatan perbulan Rp. 5.000.000 sampai Rp. 10.000.000 sebesar 29 persen, pengunjung yang memiliki pendapatan perbulan Rp 11.000.000 sampai Rp. 14.000.000 sebanyak 16 persen, sedangkan yang pengunjung wisatawan religi yang mendapatkan pendapatan perbulan Rp. 15.000.000 sampai Rp 20.000.000 sebanyak 14

persen dan pengunjung wisata religi memiliki pendapatan perbulan sebesar lebih dari Rp. 25.000.000 mempunyai presentase 6 persen.

## 2. Domisili Responden

Deskripsi karakteristik responden, dikelompokkan menurut jenis pekerjaan responden yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 5.6**  
Kelompok Responden Menurut Domisili

Keterangan	Jumlah responden	
	Orang	Persentase
Demak	20	20%
Kudus	18	18%
Semarang	16	16%
Pati	13	13%
Jepara	8	8%
Grobogan	7	7%
Kendal	6	6%
Banten	4	4%
Temanggung	2	2%
Salatihga	1	1%
Ungaran	1	1%
Bloro	1	1%
Rembang	1	1%
Yogyakarta	1	1%
Sragen	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 15 nama daerah terdapat jumlah pengunjung wisatawan yang berkunjung di Masjid Agung Demak paling besar adalah warga Demak sendiri mencapai 20 persen, sedangkan jumlah pengunjung dari luar daerah lebih sedikit.

### **3. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Uji kualitas data yang diperoleh dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan uji reliabilitas dengan alat analisis SPSS 16.0, yakni suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau reliabelnya item-item pertanyaan yang terangkum dalam kuesioner.

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah pernyataan- pernyataan dalam kuisisioner dapat menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Pengujian Validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel pada uji signifikan. Pernyataan dari setiap variabel dalam kuisisioner dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung (untuk setiap pernyataan total correlation) lebih besar dari  $r$  tabel dan  $r$  bernilai positif. Pada penelitian ini nilai  $r$  tabel adalah 0,25 dilihat dari tabel distribusi  $t$  sedangkan pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuisisioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban dari responden terhadap suatu pernyataan adalah tetap, stabil atau konsisten dari waktu ke waktu dilihat dari nilai Cronbach's Alpha yang harus  $> 0,60$  agar setiap item pernyataan dinyatakan reliabel.

#### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk menguji seberapa baik satu atau instrumen pengukuran mengukur dengan tepat suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Pada hasil pengujian validitas dibawah ini dapat diketahui dari masing-masing item pernyataan variabel apabila yang

memiliki  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel yaitu 0,25 dan bernilai positif, dengan demikian dari masing-masing butir pernyataan tersebut dinyatakan valid (Ghozali, 2013:52).

**Tabel 5.7**  
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Pernyataan total correlation	r tabel	Keterangan
Minat kunjungan wisatawan	Pernyataan 1	0,710	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,790	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,638	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,355	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,565	0,25	Valid
Biaya Perjalanan	Pernyataan 1	0,465	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,810	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,733	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,667	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,801	0,25	Valid
Pendapatan	Pernyataan 1	0,425	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,297	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,583	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,530	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,502	0,25	Valid
Pendidikan	Pernyataan 1	0,582	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,519	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,488	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,726	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,605	0,25	Valid

Kepercayaan	Pernyataan 1	0,592	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,517	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,657	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,677	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,664	0,25	Valid
Fasilitas	Pernyataan 1	0,572	0,25	Valid
	Pernyataan 2	0,526	0,25	Valid
	Pernyataan 3	0,483	0,25	Valid
	Pernyataan 4	0,451	0,25	Valid
	Pernyataan 5	0,411	0,25	Valid

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 5 hasil pengujian validitas dapat diketahui dari masing-masing item pernyataan yang memiliki  $r$  hitung  $>$  dari  $r$  tabel yaitu 0,25 dan bernilai positif dengan demikian dari masing-masing butir pernyataan tersebut dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Perhitungan reliabilitas dengan rumus Cronbach Alpha menggunakan bantuan program IBM SPSS 16 for windows. Dimana terdapat ketentuan dalam pengukuran reliabilitas suatu konstruk atau variabel dapat dikatakan reliabel jika menunjukkan nilai Cronbach Alpha

dari masing-masing item pernyataan variabel adalah lebih besar  $> 0,70$  dan bernilai positif maka dapat dinyatakan reliabel (Ghozali, 2013:48).

**Tabel 5.8**

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
Y	5 Item pertanyaan	0,815	Reliabel
X1	5 Item Pertanyaan	0,868	Reliabel
X2	5 Item Pertanyaan	0,709	Reliabel
X3	5 Item Pertanyaan	0,796	Reliabel
X4	5 Item Pertanyaan	0,825	Reliabel
X5	5 Item Pertanyaan	0,704	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan keterangan hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha  $> 0,60$  dengan demikian variabel Y (minat kunjungan wisatawan), X1 (Biaya Perjalanan), X2 (Pendapatan), X3 (Pendidikan), X4 (Kepercayaan) X5 (Fasilitas) dapat dinyatakan reliabel.

#### 4. Hasil Penelitian

##### 1. Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian. Analisis regresi mengharuskan beberapa asumsi yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

##### a. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terkait dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal

ataukah tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test melalui program SPSS 16.0 for windows. Apabila nilai Asymp. Sig suatu variabel lebih besar dari level of significant 5 persen ( $>0,05$ ) maka variabel tersebut berdistribusi normal, sedangkan jika nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih kecil dari level of significant 5 persen ( $<0,05$ ) maka variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal (Ghozali, 2013:160).

Berikut adalah tabel sebaran data Variabel X1 (biaya perjalanan), X2 (pendapatan), X3 (pendidikan), X4 (kepercayaan), X5 (fasilitas) dengan uji normalitas kolmogorov-smirnov:

**Tabel 5.9**  
 Hasil Analisis Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	<b>Standardized Residual</b>
N	100
Mean	0.000000
Std. Deviation	3,07495448
Absolute	0,111
Positive	0,75
Negative	-0,111
Kolmogorov-Smirnov Z	0,611
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,084

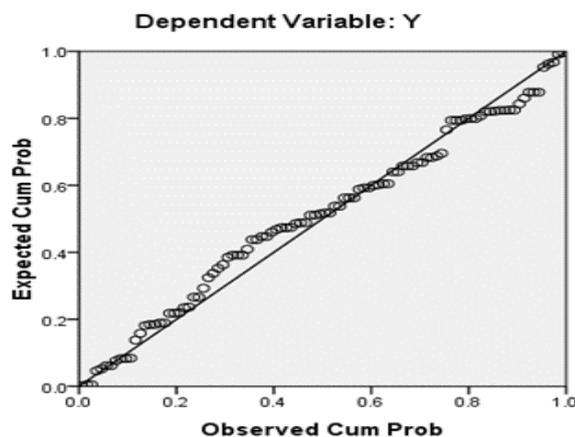
**Sumber:** Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa hasil analisis uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat dilihat melalui nilai statistic dengan nilai

signifikansinya. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,084 lebih besar dari level of significant 5% (0,050) maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal, dan jika signifikan lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal. Dari hasil uji normalitas diatas menunjukkan nilai statistik 0,86 dengan nilai signifikansi 0,64 atau 64% lebih besar dari 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual menyebar normal.

**Gambar 5.10**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Berdasarkan Analisis Plot Grafis pada gambar 5.12 dinyatakan berdistribusi normal apabila titik pada grafik mendekati sumbu diagonalnya. Diketahui Variabel X1 (biaya perjalanan), X2 (pendapatan), X3 (pendidikan), X4 (kepercayaan), X5 (fasilitas), dan Y (Jumlah Kunjungan Wisatawan Religi Masjid Agung Demak) memiliki titik-titik pada grafif yang mendekati sumbu diagonalnya maka data pada gambar 5.8 dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Untuk mendekteksi ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila semakin kecil nilai Tolerance dan semakin besar VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinearitas dan jika Tolerance lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2013:105).

**Tabel 5.11**  
Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	X1	0,769	1,301
2	X2	0,897	1,115
3	X3	0,762	1,313
4	X4	0,770	1,298
5	X5	0,775	1,291

**Sumber:** Data primer yang diolah

Kriteria pengujian dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai Tolerance apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka model regresi tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independent, dan sebaliknya apabila nilai tolerance  $< 0,1$  dan nilai VIF pada pengujian tersebut  $> 10$  maka model tersebut dinyatakan mengandung multikolinearitas (Ghozali, 2013:105). Berdasarkan tabel 5.13 di atas menunjukkan nilai tolerance X1 (biaya perjalanan) sebesar  $0,769 >$  dari  $0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,301 < 10$  maka dapat dikatakan variabel X1 tidak

menunjukkan adanya multikolinearitas. Nilai tolerance X2 (pendapatan) adalah  $0,897 > 0,1$  dan nilai VIF  $1,115 < 10$  artinya variabel X2 tidak menunjukkan adanya multikolineritas. Nilai tolerace X3 (pendidikan) sebesar  $0,762 > 0,1$  dan nilai VIF sebesar  $1,313 < 10$  maka variabel X3 dinyatakan tidak menunjukkan adanya multikolinearitas, sama halnya dengan variabel X4 (kepercayaan), X5 (fasilitas) memiliki nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka semua variabel dinyatakan tidak menunjukkan adanya multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis Scatter Plot dan Analisis Uji Gletser (Ghozali, 2013:139). Pengujian Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan analisis uji gletser:

**Tabel 5.12**  
Hasil Analisis Heteroskedasitas

No	Variabel	Nilai Signifikan
1	X1	0,863
2	X2	0,056
3	X3	0,488
4	X4	0,362
5	X5	0,778

**Sumber:** Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.14 hasil analisis uji heteroskedasitas dengan uji gletser data dinyatakan tidak heteroskedastisitas apabila nilai signifikan  $>$

0,05, bisa dilihat dari output regresi antara residual dengan masing-masing variabel independent yaitu variabel biaya perjalanan(X1), pendapatan (X2), pendidikan (X3), kepercayaan (X4) dan fasilitas (X5) > 0,05 artinya nilai signifikansi dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, maka output menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara seluruh variabel independent terhadap nilai absolute residual, sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi non-heteroskedastisitas terpenuhi.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, kepercayaan dan fasilitas terhadap jumlah kunjungan wisata religi di Masjid Agung Demak. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1BP_i + \beta_2PDT_i + \beta_3PEN_i + \beta_4KPR_i + \beta_5FSL_i + \varepsilon_t$$

Keterangan:

Y = Minat Kunjungan Wisatawan

$\beta_0$  = Intersep

$\beta_1, \dots, \beta_5$  = Koefisien regresi

BP = Biaya Pendapatan

PDT = Pendapatan

PEN = Pendidikan

KPR = Kepercayaan

FSL = Fasilitas

$i$  = responden Ke-1 ( $i=1,2,\dots,n$ )

$\epsilon_t$  = error term

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda yang diperoleh dalam penelitian dengan menggunakan SPSS 16 dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5.13**  
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Constant	11,555	3,633		3,180	0,002
X1 (Biaya perjalanan)	0,207	0,091	0,203	2,270	0,025
X2 (Pendapatan)	-0,229	0,117	-0,162	-1,959	0,053
X3 (Pendidikan)	0,301	0,115	0,234	2,610	0,011
X4(Kepercayaan)	0,531	0,104	0,454	5,081	0,000
X5 (Fasilitas)	-0,477	0,149	-0,285	-3,203	0,002

**Sumber:** Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 5.15 di atas dapat diketahui hasil analisis regresi diperoleh koefisien untuk variabel biaya perjalanan (X1) sebesar 0,207 untuk variabel pendapatan (X2) sebesar -0,229, variabel (X3) Pendidikan sebesar 0,301, untuk variabel (X4) Kepercayaan sebesar 0,531 dan koefisien sebesar -0,477 untuk variabel (X5) Fasilitas, sehingga model persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

$$Y = 11,555 + 0,207 X1 + -0,229 X2 + 0,301 X3 + 0,531 X4 + -0,477 X5$$

#### 1. Konstanta

Nilai Konstanta ( $\alpha_0$ ) dapat diartikan apabila semua variabel bebas seperti variabel X1 (biaya perjalanan), X2 (pendapatan), X3 (pendidikan), X4 (kepercayaan). X5 (fasilitas), dianggap tidak mengalami perubahan atau

dianggap konstan, maka minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak sebesar 11,555.

#### 2. Pengujian Hipotesis 1 (biaya perjalanan)

Berdasarkan tabel hasil regresi didapatkan nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel biaya perjalanan adalah 0,207 dan nilai signifikan sebesar  $0,025 < 0,05$  hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan variabel biaya perjalanan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa Hipotesis  $H_1$  terbukti karena variabel biaya perjalanan ( $X_1$ ) dapat memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisatawan Religi Masjid Agung Demak.

#### 3. Pengujian Hipotesis 2 (Variabel Pendapatan)

Berdasarkan pengujian hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien beta ( $\beta$ ) adalah -0,229 sedangkan nilai signifikan variabel pendapatan sebesar  $-0,053 > 0,05$  hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan variabel pendapatan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_2$  tidak terbukti karena variabel pendapatan tidak memberikan pengaruh signifikan dan negatif terhadap minat kunjungan wisatawan Masjid Agung Demak.

#### 4. Pengujian Hipotesis 3 (Variabel Pendidikan)

Berdasarkan pengujian hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel pendidikan adalah 0,301 sedangkan nilai signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan variabel pendidikan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak

artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 terbukti karena variabel pendidikan dapat memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisatawan Masjid Agung Demak.

#### 5. Pengujian Hipotesis 4 (Variabel Kepercayaan)

Berdasarkan pengujian hasil regresi diketahui bahwa nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel kepercayaan adalah 0,531 sedangkan nilai signifikan variabel kepercayaan sebesar  $0,000 < 0,05$  hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan variabel biaya perjalanan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan hipotesis H4 terbukti karena variabel kepercayaan memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak.

#### 6. Pengujian Hipotesis 5 (Variabel Fasilitas)

Berdasarkan pengujian regresi diketahui bahwa nilai koefisien beta ( $\beta$ ) variabel fasilitas adalah -0,477 dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan variabel biaya perjalanan memiliki nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya dapat disimpulkan bahwa hipotesis H5 terbukti karena variabel fasilitas memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisatawan Masjid Agung Demak .

#### a. Uji T

Uji t adalah untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat apakah bermakna atau tidak.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ) dibagi dua sisi jadi 2,5% atau 0,25. Apabila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terkait, dalam penelitian ini diketahui nilai  $t$  tabel sebesar 1,66023.

Berdasarkan tabel 5.11 menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung variabel biaya perjalanan sebesar 2,270 nilai tersebut  $> 1,66023$  artinya variabel biaya perjalanan (X1) berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, untuk pengujian parsial variabel pendapatan (X2) nilai  $t$  hitung yaitu  $-1,959 < 1,66023$  maka variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, untuk pengujian variabel pendidikan (X3) nilai  $t$  hitung sebesar  $2,610 > 1,66023$  maka variabel pendidikan berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, untuk pengujian variabel kepercayaan (X4) nilai  $t$  hitung sebesar  $5,081 > 1,66023$  maka variabel kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, untuk pengujian variabel fasilitas (X5) nilai  $t$  hitung sebesar  $-3,203 > 1,66023$  maka variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebasnya secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap

variabel terkait. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% dalam arti ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $F_{hitung} \geq$  dari nilai  $F_{tabel}$  maka berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terkait atau hipotesis pertama sehingga dapat diterima. Pada penelitian ini didapatkan nilai F tabel sebesar 1,39.

**Tabel 5.14**  
Hasil Analisis Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	684,921	5	136,984	13,756	.000 <sup>b</sup>
	Residual	938,079	94	9,958		
	Total	1621,000	99			

Sumber: Data primer yang diolah  
Rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

H0: Kedua variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah kunjungan wisatawan.

H1: kedua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel jumlah kunjungan wisatawan.

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka keputusannya adalah H0 diterima atau variabel independent secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka keputusannya adalah H0 ditolak atau variabel dependent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.

Pengujian signifikansi secara simultan berdasarkan tabel anova atau F test menunjukkan nilai F hitung sebesar  $13,756 > F$  tabel 1,39 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel biaya perjalanan, pendapatan, pendidikan, kepercayaan, fasilitas secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen yaitu variabel minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak.

c. Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Koefisien determinasi R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur dan melihat seberapa besar jauh kemampuan dari model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen (Ghozali,2013:97).

**Tabel 5.15**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

<b>Model Summary</b>				
<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>
1	0,650 <sup>a</sup>	0,423	0,392	3,15568

Sumber: Data Primer diolah 2016

Berdasarkan tabel 5.17 hasil output pengujian koefisien determinasi, didapatkan nilai Adjusted R square sebesar 0,392 yang artinya variabel jumlah kunjungan wisatawan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel X1 (biaya perjalanan), X2 (pendapatan), X3 (pendidikan), X4 (kepercayaan). X5 (fasilitas) dengan nilai koefisien determinasi sebesar 42,3 persen sedangkan sisanya sebesar 57,7 persen dipengaruhi oleh variabel diluar model.

**5. Pembahasan**

Tujuan penelitian ini adalah analisis dan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yaitu, pendapatan, biaya perjalanan, pendidikan, kepercayaan, fasilitas) terhadap minat kunjungan wisatawan religi di Masjid Agung Demak. Dari hasil analisis regresi dengan menggunakan SPSS sehingga memunculkan hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

a. Pengaruh biaya perjalanan terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Agung Demak

Hasil penelitian menunjukkan variabel pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat wisatawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien beta dari variabel pendapatan dalam persamaan regresi unstandardized sebesar 0,207. Hasil uji t menunjukkan t hitung 2,270 dengan nilai signifikan sebesar 0,001, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan ( $0,025 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan pada penelitian ini variabel biaya perjalanan memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_1$  terbukti karena variabel biaya perjalanan ( $X_1$ ) dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung di Kabupaten Demak.

Biaya Perjalanan adalah biaya yang dikeluarkan pengunjung untuk sampai di objek wisata religi Masjid Agung Demak dan biaya selama di objek wisata religi Masjid Agung Demak meliputi biaya transportasi, biaya

retribusi masuk, biaya konsumsi, biaya dokumentasi, serta biaya lain yang relevan. Apabila biaya perjalanan yang dikeluarkan oleh wisatawan semakin tinggi maka dan minat wisatawan untuk berkunjung semakin sedikit, sebaliknya jika biaya yang dikeluarkan semakin rendah maka minat wisatawan untuk berkunjung ke Masjid Agung Demak semakin banyak. Hal ini bisa saja karena Objek wisata religi Masjid Agung Demak bukan hanya sebagai tempat wisata melainkan juga bisa mengunjungi museum Masjid Agung Demak untuk menambah pengetahuan tentang sejarah Masjid Agung dan meningkatkan keyakinan kita kepada Allah SWT karena bisa sekaligus untuk beribadah. Sehingga wisatawan berbondong-bondong datang meskipun dengan biaya yang mahal untuk merasakan manfaat dari berwisata religi. Penelitian ini yang menguatkan sebelumnya dilakukan oleh Novita Rifaul kirom, Sudarmiati, I Wayan Jaman Adi Putra (2016).

b. Pengaruh pendapatan terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Agung Demak

Variabel pendapatan berpengaruh secara tidak signifikan dan negatif terhadap minat wisatawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien dari variabel pendapatan dalam persamaan regresi unstandardized sebesar -0,229. Hasil uji t menunjukkan t hitung -1,959 dengan nilai signifikan sebesar 0,053, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari nilai signifikan ( $0,053 > 0,05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan pada penelitian ini bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, maka dapat disimpulkan

hipotesis H2 tidak terbukti karena variabel pendapatan tidak memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan Masjid Agung di Kabupaten Demak.

Pendapatan pada penelitian ini adalah jumlah penghasilan per bulan yang diterima oleh wisatawan atau responden yang telah bekerja dan berpenghasilan. Pada penelitian ini pendapatan tidak mempengaruhi minat pengunjung ke objek wisata religi Masjid Agung Demak. Hal ini bisa saja terjadi karena pengunjung Masjid Agung Demak yang datang terdiri dari latar belakang dan tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Selain itu objek wisata religi Masjid Agung Demak tidak ada biaya untuk tiket masuk masjid dan objek wisata religi Masjid Agung Demak cenderung menawarkan harga paket wisata seperti fasilitas tempat penginapan, restaurant, pemandu yang sangat murah meriah. Penelitian ini yang menguatkan sebelumnya dilakukan oleh Igunawati (2010) mempunyai kesimpulan bahwa pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat kunjungan wisata.

c. Pengaruh pendidikan terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Agung Demak

Variabel pendidikan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat wisatawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien dari variabel pendidikan dalam persamaan regresi unstandardized sebesar 0,301. Hasil uji t menunjukkan t hitung 2,601 dengan nilai signifikan sebesar 0,011, ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari nilai sig ( $0,011 < 0,05$ ), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hasil yang telah diketahui tersebut

menunjukkan pada penelitian ini variabel pendidikan memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H3 terbukti karena variabel pendidikan (X3) dapat memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan religi Masjid Agung di Kabupaten Demak.

Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh oleh responden dan bukan tingkat pendidikan yang sedang dijalani. Pendidikan yang berkaitan dengan tingkat jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh pengunjung. Dengan tingginya tingkat pendidikan seseorang mampu menentukan pola pikir untuk melakukan perjalanan wisata. Penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rahayu (2016) yang mempunyai kesimpulan bahwa variabel pendidikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung di Kabupaten Demak.

d. Pengaruh kepercayaan terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Agung Demak

Variabel kepercayaan berpengaruh secara tidak signifikan dan positif terhadap minat wisatawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien dari variabel kepercayaan dalam persamaan regresi unstandardized sebesar 0,531. Hasil uji t menunjukkan t hitung 5,081 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. ternyata nilai probabilitas lebih besar dari nilai sig ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan pada penelitian ini bahwa variabel kepercayaan memiliki

berpengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan, dapat disimpulkan hipotesis H4 terbukti karena variabel kepercayaan memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan Masjid Agung di Kabupaten Demak. Pada penelitian ini yang menguatkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh oliver (1980) yang mengemukakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan religi di Masjid Agung Demak.

Kepercayaan adalah suatu fikiran deskriptif yang dianut seseorang mengenai sesuatu. Pengunjung yang berkunjung di kawasan wisata religi Masjid Agung Demak untuk berziarah atau beribadah memperdalam rasa spiritual di dalam diri, ada pula orang yang mempercayai mencari keberkahan dengan cara mendoakan para wali sebagai perantara doa dan keinginannya kepada Sang Maha Pencipta agar cepat dikabulkan. Selain itu ada wisatawan yang memiliki motif tujuan berkunjung di Masjid Agung Demak untuk melihat museum Masjid Agung Demak dan ada juga yang hanya mengabadikan dengan berfoto-foto di setiap sudut tempat menarik di Masjid Agung Demak.

e. Pengaruh fasilitas terhadap minat kunjungan wisatawan di Masjid Agung Demak

Variabel fasilitas berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat wisatawan. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai koefisien dari variabel fasilitas dalam persamaan regresi unstandardized sebesar -0,477. Hasil uji t menunjukkan t hitung -3,203 dengan nilai signifikan sebesar 0,002,

ternyata nilai probabilitas lebih kecil dari nilai sig ( $0,002 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hasil yang telah diketahui tersebut menunjukkan pada penelitian ini variabel fasilitas memiliki pengaruh terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung Demak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_5$  terbukti karena variabel fasilitas ( $X_5$ ) dapat memberikann pengaruh positif dan signifikan terhadap minat kunjungan wisatawan religi Masjid Agung di Kabupaten Demak.

Kepuasan pengunjung dapat terukur dari sarana dan prasarana tempat wisata keindahan alam serta fasilitas-fasilitas lainnya yang disajikan disuatu objek wisata tersebut. Selama tinggal di tempat tujuan wisata wisatawan memerlukan tidur, makan, dan minum oleh karena itu sangat dibutuhkan fasilitas. Wisatawan akan sangat memperhatikan fasilitas yang tersedia pada objek wisata yang bersangkutan. Fasilitas tersebut seperti penginapan, warung makan, toko souvenir, pemandu, toko pakaian, cuci pakaian atau laundry dan money changer. Fasilitas merupakan unsur industri pariwisata yang sangat penting. Berapa pun besarnya suatu daerah tujuan wisata, jika fasilitas yang diberikan kurang lengkap dan tidak memadai, maka wisatawan akan cenderung memilih objek wisata lain yang lebih lengkap agar kebutuhan selama berwisata dapat terpenuhi dan membuat wisatawan merasa nyaman untuk lebih lama melakukan kegiatan wisata. Penelitian ini yang menguatkan sebelumnya dilakukan oleh Fitri Modjanggo, Arief Sudhartono, Sustri (2015) mempunyai kesimpulan bahwa variabel fasilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat kunjungan wisata.